

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang digunakan untuk meneliti sesuatu sehingga dapat diambil kesimpulan. Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Metode penelitian adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas pemikiran. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 3) bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 6) bahwa metode penelitian pendidikan diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Sesuai masalah yang penulis akan teliti dalam penelitian ini adalah Analisis kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi berorientasi struktur dan isi pada kelas VII SMP Muslimin 3 Bandung. Maka metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analitik yang dipakai dalam penelitian ini dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 3) adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam, suatudata yang mengandung makna. Metode kualitatif secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara penelitian dan informasi, objek dan subjek penelitian. Penelitian kualitatif memiliki ciri- ciri atau karakter yang hendaknya menjadi pedoman oleh penelitian, sebagaimana yang dikonstantir oleh Bogdan dan Biklen (1982, hlm. 27-29), bahwa karakteristik penelitian kualitatif di antaranya:

1. Penelitian sendiri sebagai instrumen utama untuk mendatangi secara langsung sumber data.

2. Mengimplementasikan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih cenderung kata- kata dari pada angka.
3. Menjelaskan bahwa hasil penelitian lebih mendekati kepada proses tidak semata-mata kepada hasil.
4. Melalui analisis induktif, penelitian mengumpulkan makna dari keadaan yang terjadi.
5. Mengungkapkan makna sebagai hal yang esensial dari pendekatan kualitatif.

Berangkat dari karakter sebuah penelitian kualitatif yang telah dibentangkan diatas, maka dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini, penelitian langsung berlaku sebagai alat penelitian utama (*key instrumen*) yang mana melakukan proses penelitian secara langsung dan aktif mewawancarai, mengumpulkan berbagai materi atau bahan yang berkaitan kemampuan siswa terutama pada mengidentifikasi informasi yang berorientasi struktur dan isi teks ekposisi.

Guna menemukan hasil penelitian ini, maka penelitian menempuh beberapa langkah yaitu pengumpulan data, pengolahan data atau analisis data, penyusunan laporan serta penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan guna mendapatkan hasil penelitian secara objektif. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Hasil dari proses observasi serta wawancara dilapangan kemudian ditambahkan dengan analisis awal oleh penelitian sebelum turun lapangan maka dibuat kesimpulan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal (sebab akibat) dengan pendekatan kuantitatif. Dalam pencapaian hasil penelitian ini memerlukan rancangan/desain penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Menurut Moh. Nazir (2013, hlm. 84), mengungkapkan bahwa Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Dari uraian diatas, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang

dilakukan pada waktu tertentu. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 14) desain asosiatif berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Dengan penelitian ini maka akan dapat digunakan suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dan tinjauan pustaka.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber yang memberikan informasi tentang data atau hal-hal yang diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-A SMP Muslimin 3 Bandung sebanyak satu kelas dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas VII-A SMP Muslimin 3 Bandung tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 20 siswa dalam mengidentifikasi informasi yang berorientasi pada struktur dan isi.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Studi pustaka dapat diartikan sebagai suatu langkah untuk memperoleh informasi dari penelitian terdahulu yang harus dikerjakan, tanpa memperdulikan apakah sebuah penelitian tersebut menggunakan penelitian lapangan ataupun laboratorium atau dalam museum.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 291), studi pustaka berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi pustaka sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

Sedangkan menurut Nazir (1998, hlm. 112) studi pustaka merupakan sebuah langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori, penelitian akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari pustaka yang berhubungan. Sumber- sumber pustaka dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil- hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang relevan. Maka segera untuk disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian. Oleh karena itu studi pustaka meliputi proses umum seperti : mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka, dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

b. Teknik Tes

Teknik tes ini adalah untuk melihat kemampuan siswa dalam kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksposisi berorientasi struktur dan isi. Ditinjau dari uraian tersebut maka peneliti menggunakan tes tulis dengan sistem skor yaitu tes subjektif teknik tes uraian bebas yang mencakup analisis kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi berorientasi struktur dan isi pada kelas VII SMP Muslimin 3 Bandung. Kisi-kisi instrumennya ditunjukkan pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Analisis Kemampuan Siswa dalam Mengidentifikasi Informasi Teks Eksposisi Berdasarkan Struktur Teks

No.	Aspek yang dinilai	Analisis	Skor
1.	Kemampuan mengidentifikasi informasi pada tesis (pembukaan)	Apabila siswa sangat mampu memahami dan mengidentifikasi informasi yang terdapat pada tesis (pembukaan)	4

2.	Kemampuan mengidentifikasi informasi pada argumentasi (isi)	Apabila siswa sangat mampu memahami dan mengidentifikasi informasi yang terdapat pada argumentasi (isi)	4
3.	Kemampuan mengidentifikasi informasi pada penegasan ulang (penutup)	Apabila siswa sangat mampu memahami dan mengidentifikasi informasi yang terdapat pada paragraf penegasan ulang (penutup)	4

Sebuah teks dapat dikenali jenisnya dengan cara melihat struktur yang dimiliki teks tersebut. Begitupun yang terjadi pada sebuah teks eksposisi yang memiliki struktur khas yang menjadi pembeda dengan jenis teks lainnya. Struktur ini sangat penting karena bertanggung jawab untuk membentuk sebuah teks menjadi teks eksposisi. Jadi, struktur teks eksposisi ini dapat kita katakan sebagai kerangka penyusun dari suatu teks eksposisi.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Analisis Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dalam Teks Eksposisi Berdasarkan Isi Teks

No.	Aspek yang dinilai	Analisis	Skor
1.	Menjelaskan informasi pada bagian argumentasi 1	Apabila siswa sangat mampu menentukan informasi yang terdapat pada argumentasi pertama.	4
2.	Menjelaskan informasi pada bagian argumentasi 2	Apabila siswa sangat mampu menentukan informasi yang terdapat pada argumentasi yang kedua.	4

3.	Menjelaskan informasi pada bagian argumentasi 3	Apabila siswa mampu menentukan informasi yang terdapat pada argumentasi ketiga.	4
----	---	---	---

Berdasarkan format kisi-kisi di atas, penulis membuat instrument dalam bentuk soal berikut.

1. Identifikasi dan tuliskan paragraf yang mengandung bagian tesis (pembukaan) pada teks deskripsi di atas!
2. Identifikasi dan tuliskan paragraf yang mengandung bagian argumentasi (isi) yang ada pada teks deskripsi di atas!
3. Identifikasi dan tuliskan paragraf yang mengandung bagian penegasan ulang (penutup) pada teks deskripsi di atas!
4. Identifikasi dan tuliskan isi informasi yang ada pada argumentasi pertama dengan tepat!
5. Identifikasi dan tuliskan isi informasi yang ada pada argumentasi kedua dengan tepat!
6. Identifikasi dan tuliskan isi informasi yang ada pada argumentasi ketiga dengan tepat!

c. Dokumentasi

Studi dokumenter merupakan suatu metode atau teknik yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengungkapkan, mencari berbagai informasi dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sejalan dengan itu menurut Arikunto (2010, hlm. 236) bahwa studi dokumentasi merupakan suatu teknik yang digunakan dan mencari data mengenai hal-hal atau catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, prasasti, kajian kurikulum dan sebagainya. Menurut Lincon dan Guba (2004, hlm. 276) bahwa dokumentasi dan catatan digunakan sebagai pengumpulan data didasarkan pada beberapa hal yakni:

- 1) Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relatif lebih mudah.

- 2) Merupakan informasi yang mantap baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat maupun dapat dianalisis ulang tanpa melalui perubahan di dalamnya.
- 3) Dokumen dan catatan merupakan sumber informasi yang kaya.
- 4) Keduanya merupakan sumber resmi yang tidak dapat disangkal, yang menggambarkan kenyataan formal.
- 5) Tidak seperti sumber pada manusia, baik dokumen maupun catatan non kreatif, tidak memberikan reaksi dan respon atau perlakuan penelitian.

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang sangat penting sebagai perlengkapan dari metode observasi dan wawancara berupa catatan lapangan. Selain untuk mendapatkan berbagai data- data yang berkaitan dengan kemampuan siswa dalam mengetahui mana teks eksposisi dan aman yang bukan termasuk dalam teks eksposisi. Dokumen-dokumen resmi sekolah maupun guru-guru serta sejarah sekolah SMP Muslimin 3 Bandung yang mencakup (tahun berdiri, jumlah siswa, jumlah guru, jumlah ruangan belajar serta struktur organisasi sekolah). Adapun studi dokumentasi yang dibutuhkan penulis dalam penelitian ini adalah analisis mengidentifikasi informasi teks eksposisi berorientasi struktur dan isi.

d. Analisis

Teknik analisis data menurut Mohammad Hasyim (1982, hlm. 41), adalah serangkaian kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan dari lapangan menjadi seperangkat hasil, baik dalam bentuk penemuan-penemuan baru maupun dalam bentuk kebenaran hipotesa.

Teknik analisis data menurut Sugiyono (2012, hlm. 244), merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan.

Berdasarkan pengertian para ahli tersebut, maka teknik analisis data merupakan serangkaian kegiatan mengolah data yang telah dikumpulkan dari

lapangan menjadi seperangkat hasil yang bermakna dan berguna dalam memecahkan masalah sehingga hasil dari penelitian dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan berlandaskan pada data-data hasil kegiatan siswa yang bersifat menganalisis berdasarkan struktur dan isi, yaitu.

1) Struktur

Teknik analisis berdasarkan struktur dibagi menjadi tiga bagian yaitu, tesis(pembukaan), argumentasi(isi) dan penegasan ulang(penutup).

2) Isi

Teknik analisis berdasarkan isi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu argumentasi pertama, argumentasi kedua dan argumentasi ketiga.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sukmadinata (2010, hlm. 230), instrumen penelitian adalah berupa tes yang bersifat mengukur, karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternative jawabannya berisi jawaban skala, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif ataupun skala garis. Sedangkan menurut Sugiono (2009, hlm. 76), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun *social* yang diamati, secara *spesifik* fenomena ini disebut validitas penelitian.

Data kemampuan siswa menulis teks eksposisi diolah berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Kemudian data hasil analisis kemampuan tersebut dideskripsikan dan dihitung dengan persentase keseluruhan siswa berdasarkan aspek yang dianalisis yakni persentase berdasarkan kemampuan dilihat dari struktur dan isi.

Berdasarkan data tersebut, penulis dapat melihat pada bagian mana yang menjadi kendala siswa dalam menulis teks eksposisi. Berdasarkan data tersebut, guru dapat memberikan penekanan dan pendalaman pada materi yang belum dikuasai siswa.

Kegiatan meneliti atau mengamati pasti tidak akan pernah lepas dengan data hasil penelitian. Data hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan berbagai

macam metode. Metode pengumpulan data merupakan suatu langkah penting dalam sebuah penelitian. Data yang diperoleh inilah yang nantinya digunakan untuk pengujian atau analisis. Kualitas data yang diperoleh akan sangat berpengaruh pada siapa narasumbernya, bagaimana dan dengan cara atau alat apa data itu diperoleh atau dikumpulkan. Sumber data yang diperoleh dari sebuah penelitian secara langsung dari narasumber. Data sekunder adalah data yang diperoleh penelitian dari pihak ketiga, atau data ini sudah terdokumentasikan sehingga peneliti tinggal melakukan analisis data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data harus disesuaikan dengan rumusan masalah dan jenis data penelitian yang diperoleh. Penggunaan suatu teknik analisis data ditentukan oleh rumusan masalah, variabel penelitian, desain penelitian, paradigma penelitian, dan hipotesis.

Sugiyono (2014, hlm. 207) mengatakan, “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Berdasarkan pendapat tersebut analisis data merupakan kegiatan mengolah seluruh data yang telah terkumpul. Dari pengolahan data tersebut akan diketahui keberhasilan dalam penelitian yang dilakukan. Maka dari itu, pengumpulan data dan analisis data saling berkaitan satu sama lain.

Arikunto (2013, hlm. 278) mengatakan, “Analisis data adalah pengolahan data yang terkumpul dari hasil pengumpulan data”. Dari penjelasan tersebut analisis data merupakan pengolahan data dari data yang telah dihasilkan dalam pengumpulan data. Data yang telah dikumpulkan tersebut dianalisis dan diolah. Pengolahan data akan menghasilkan data yang akurat dalam penelitian yang dilakukan. Setelah pengumpulan data, maka yang dilakukan adalah pengolahan data.

Teknik analisis data digunakan penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam analisis kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi teks eksposisi berorientasi struktur dan isi. Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu teknik yang digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul, sebagaimana adanya tanpa

bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku dalam umum atau generalisasi. Teknik analisis deskriptif memiliki langkah-langkah umum yaitu.

1. Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul didalam tahap pengumpulan data, kemudian perlu diolah kembali. Pengolahan data tersebut memiliki tujuan agar data lebih sederhana, sehingga semua data yang telah terkumpul dan menyajikannya sudah tersusun dengan baik dan rapih kemudian dianalisis. Ada beberapa tahap pengolahan data yaitu.

a. Penyuntingan (*editing*)

Penyuntingan merupakan kegiatan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan siswa

b. Pengodean (*coding*)

Kegiatan setelah dilakukannya penyuntingan data, kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan cara memberikan simbol atau tanda yang berupa angka terhadap jawaban siswa yang diterima

c. Tabulasi (*tabulating*)

Kegiatan ini merupakan kegiatan menyusun dan juga menghitung data dari hasil pengkodean, kemudian akan disajikan kedalam bentuk tabel

2. Penganalisisan Data

Apabila proses pengolahan data telah selesai, maka proses selanjutnya yaitu menganalisis data. Tujuan menganalisis data adalah untuk menyederhanakan dan memudahkan data untuk ditafsirkan. Setelah data sudah terkumpul maka diklarifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kuantitatif dengan bentuk angka dan data kualitatif yang lebih dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau simbol.

3. Penafsiran Hasil Analisis

Kegiatan ini merupakan kegiatan penafsiran hasil analisis yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dari penelitian kualitatif yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara membandingkan hipotesis yang sudah dirumuskan dengan hasil analisa data yang sudah diperoleh. Akhirnya

peneliti dapat menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak hipotesis yang sudah dirumuskan.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah- langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan- pertanyaan dalam penelitian. Didalam prosedur penelitian harus disusun secara sistematis agar penulis mudah dalam memperoleh data penelitian. Adapun langkah-langkah penelitian yang ditempuh penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. Selain studi pustaka, peneliti melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data dari proses observasi.
- c. Memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dan guru mengenai hal yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan judul penelitian.
- d. Melaksanakan proses penelitian sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan

3. Tahap Pelaporan

- a. Menganalisis hasil identifikasi siswa
- b. Menarik kesimpulan.

Melalui langkah-langkah penelitian yang telah dirancang, penelitian diharapkan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tahapan yang telah dirancang. Data yang diperoleh diharapkan sesuai dengan tujuan dan dapat diolah dengan tepat. Hipotesis yang ditetapkan diharapkan dapat diterima.